



EVALUASI KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BLOK BERTEMA BERBASIS OBE: STUDI PERSEPSI MAHASISWA DAN DOSEN DI PENDIDIKAN BISNIS

Novita Indah Hasibuan¹, Danny Ajar Baskoro², Nadia Amelia Elyana Poluan³,
Richna Handriyani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: novitaindah@unimed.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.461>

Sections Info

Article history:

Submitted: 16 May 2025

Final Revised: 23 May 2025

Accepted: 16 June 2025

Published: 10 September 2025

Keywords:

Block Curriculum

Thematic Learning

Outcome-Based Education

Business Education

Curriculum Evaluation.



ABSTRACT

The implementation of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0 demands curriculum changes in the Business Education Study Program of Medan State University (UNIMED) to create graduates who have pedagogical skills and digital entrepreneurship expertise. This study aims to analyze students' and lecturers' perceptions of the effectiveness of the Outcome-Based Education (OBE)-based block curriculum and evaluate the need for more integrated thematic curriculum development. The method used is a mixed methods approach with a survey of 115 students semester 3-5 and 7 lecturers, as well as in-depth interviews, complemented by descriptive statistical and thematic analysis. The results showed 68% of students considered the eight-week duration of the block system inadequate for project-based learning; only 41% of respondents saw a clear link between courses in a block; the proportion of skills assessment of 38% did not meet OBE standards; and collaboration with industry was still limited only in 28% of blocks. Project-Based Learning received high satisfaction (82%), but the use of digital technology is still low. In conclusion, the main results revealed, among others, that block duration needs to be adjusted, especially for practicum projects; thematic learning should combine related courses (integration of marketing, entrepreneurship, and pedagogy).

ABSTRAK

Implementasi Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 menuntut perubahan kurikulum di Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan (UNIMED) untuk menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan pedagogis dan keahlian kewirausahaan digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi mahasiswa dan dosen terhadap efektivitas kurikulum blok berbasis Outcome-Based Education (OBE) serta mengevaluasi kebutuhan pengembangan kurikulum tematik yang lebih terpadu. Metode yang digunakan adalah pendekatan mixed methods dengan survei pada 115 mahasiswa semester 3-5 dan 7 dosen, serta wawancara mendalam, dilengkapi analisis statistik deskriptif dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan 68% mahasiswa menilai durasi delapan minggu pada sistem blok kurang memadai untuk pembelajaran berbasis proyek; hanya 41% responden melihat keterkaitan antar mata kuliah yang jelas dalam satu blok; proporsi penilaian keterampilan sebesar 38% belum memenuhi standar OBE; serta kolaborasi dengan industri masih terbatas hanya pada 28% blok. Project-Based Learning mendapat kepuasan tinggi (82%), namun penggunaan teknologi digital masih rendah. Hasil utama mengungkap antara lain durasi blok perlu disesuaikan, khususnya untuk proyek praktikum; pembelajaran tematik harus menggabungkan mata kuliah terkait.

Kata kunci: Kurikulum Blok, Pembelajaran Tematik, Outcome-Based Education, Pendidikan Bisnis, Evaluasi Kurikulum

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0, menimbulkan pergeseran permintaan akan kompetensi lulusan prodi pendidikan bisnis yang mengharuskan adanya desain ulang strategi pendidikan dan desain kurikulum ([Muhammad, A. R., 2023](#)). Lulusan program pendidikan bisnis kini diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan pedagogis untuk mengajar, tetapi juga keahlian dalam kewirausahaan digital, analisis data, dan pembelajaran mandiri dalam kerangka pendidikan yang adaptif. Pembahasan ini membahas bagaimana kompetensi ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum berdasarkan wawasan dari berbagai studi yang relevan.

Keterampilan pedagogis yang dibutuhkan oleh calon guru sekolah kejuruan dan sekolah menengah atas sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam pendidikan bisnis. Ini termasuk metode yang mengakomodasi beragam pelajar, khususnya dalam konteks kejuruan di mana teks pengajaran harus jelas dan mudah diakses ([Abiog, 2022](#)). Selain itu, peningkatan pengetahuan konten pedagogis di kalangan guru sangat penting untuk memberikan keterampilan kejuruan, sehingga menjembatani teori pendidikan dan penerapan keterampilan praktis ([Lukiianchuk dkk., 2022](#)). Pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru tetap penting, karena meningkatkan efektivitas mereka dalam lanskap pendidikan yang berkembang pesat yang ditandai oleh perubahan teknologi dan ekonomi ([Djuanda, 2019](#)).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bersama dengan Standar KKNI Level 6, mendukung perubahan kurikulum untuk memenuhi dinamika industri. Hal ini menggarisbawahi pentingnya jalur pendidikan fleksibel yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam pembelajaran mandiri, yang mendorong pembelajaran mandiri yang penting dalam konteks bisnis modern ([Setiyawami dkk., 2020](#)). Dengan mempromosikan kemitraan dengan industri, pendidikan kejuruan dapat menciptakan jalur yang menghubungkan pelatihan akademis dengan aplikasi dunia nyata, sehingga meningkatkan relevansi pengalaman pendidikan ([Sohidin, 2018](#)).

Program Studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan (UNIMED) menghadapi tantangan khusus, sebagaimana disorot dalam berbagai laporan mengenai evaluasi kurikulum ([Rahayu, R., 2025](#)). Tantangan-tantangan ini mencakup desain kurikulum, pedagogi, integrasi tema blok, dan respons terhadap kebutuhan ekonomi lokal, khususnya yang berkaitan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sumatera Utara. Mengatasi masalah-masalah ini sangat penting untuk keberhasilan dan relevansi program pendidikan ini dalam ekonomi yang secara signifikan dibentuk oleh kekuatan Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 ([Wibowo, A., 2023](#)).

Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah integrasi prinsip Pendidikan Berbasis Hasil (OBE) dengan perkuliahan sistem blok yang belum tuntas dalam kurikulum yang ada. OBE menekankan pengembangan kompetensi dan keterampilan khusus melalui kerangka kerja terstruktur yang mempertimbangkan hasil belajar yang diharapkan ([Sutrisno, 2023](#)). Tantangan ini tercermin dalam pengalaman belajar yang terfragmentasi di mana mata kuliah tidak secara kohesif berkontribusi pada tujuan menyeluruh program pendidikan. Peralihan ke pendekatan kurikulum yang lebih terpadu sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga mengembangkan kompetensi praktis yang sejalan dengan kebutuhan industri ([Maulana, 2023](#)). Hal ini dapat melibatkan penerapan metode dan kerangka kerja pengajaran yang lebih holistik yang mempromosikan strategi pembelajaran aktif ([Cheng & Ye, 2018](#)).

Tantangan yang dihadapi Program Studi Pendidikan Bisnis di UNIMED terkait efektivitas kurikulum blok saat ini berkisar pada persepsi pemangku kepentingan, kebutuhan pengembangan kurikulum tematik Pendidikan Berbasis Hasil (OBE), dan membangun model praktis untuk desain kurikulum. Masing-masing aspek ini harus dianalisis secara kritis untuk memastikan bahwa kerangka pendidikan mendukung kebutuhan mahasiswa dan fakultas sambil memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja yang terus berkembang ([Asyha, A. F., et al., 2024](#)). Persepsi mahasiswa dan dosen tentang efektivitas kurikulum blok saat ini tampak beragam. Ada bukti yang menunjukkan bahwa kurikulum yang ada cenderung sangat teoritis, membatasi aplikasi praktis dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, sehingga memengaruhi kesiapan mereka untuk skenario bisnis dunia nyata ([Nasir, N., 2025](#)). Persepsi ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan bisnis sering kali menekankan pengetahuan teoritis dengan mengorbankan aplikasi praktis, yang mengakibatkan lulusan mungkin tidak memiliki keterampilan penting untuk kewirausahaan dan manajemen bisnis ([Ile & Edokpolor, 2020](#)). Selain itu, umpan balik dari mahasiswa menunjukkan bahwa sifat pembelajaran yang tersegmentasi dalam kurikulum blok saat ini menghambat pemahaman yang kohesif tentang prinsip-prinsip bisnis, karena mata kuliah cenderung beroperasi secara terpisah daripada sebagai unit yang terintegrasi.

Tujuan penelitian untuk mengevaluasi dan meningkatkan Program Studi Pendidikan Bisnis di Unimed, khususnya yang berfokus pada kurikulum blok yang ada. Pertama, memahami persepsi pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa dan dosen, mengenai kurikulum blok saat ini sangat penting untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Pemangku kepentingan dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif kurikulum memenuhi hasil pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja ([Ilmi, I., et al., 2025](#)). Evaluasi yang komprehensif dapat diperoleh dari kerangka kerja yang ditetapkan dalam studi Berutu et al., yang menekankan pentingnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan pendidikan dalam proses evaluasi kurikulum ([Berutu dkk., 2024](#)). Temuan mereka menunjukkan bahwa wawasan yang beragam dari para pendidik, administrator, dan mahasiswa sangat penting untuk memahami efektivitas kurikulum dan menyelaraskannya dengan tujuan pendidikan yang lebih luas. Dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, seperti survei dan wawancara, evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum saat ini dari berbagai perspektif ([Ananda, R., et al., 2024](#)).

Setelah persepsi pemangku kepentingan dievaluasi, tujuan selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan pengembangan khusus untuk menerapkan kurikulum blok tematik berbasis OBE. Ini memerlukan analisis sistematis terhadap kesenjangan dalam konten kurikulum, strategi pengajaran, dan metode penilaian ([Laana, D. L., 2025](#)). Studi telah menyoroti bahwa transisi ke kerangka OBE memerlukan fokus tidak hanya pada hasil pembelajaran tetapi juga pada penyelarasan praktik pedagogis dengan hasil ini ([Knochel & Meeken, 2022](#)). Dengan menggunakan metodologi seperti model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi), yang telah terbukti efektif dalam upaya reformasi pendidikan, penelitian ini akan mengidentifikasi peningkatan yang diperlukan yang dapat membantu pendidik merancang materi kurikulum yang membahas integrasi tematik dari tujuan pembelajaran, penilaian, dan instruksi ([Yusnadi dkk., 2023](#)).

Berdasarkan wawasan yang diperoleh dari evaluasi persepsi dan analisis kebutuhan pengembangan, tujuan penelitian akhir adalah merumuskan prototipe praktis untuk kurikulum blok tematik-OBE. Model ini harus berbasis bukti, menggabungkan praktik terbaik yang diperoleh dari penelitian dan studi kasus yang ada ([Deluria, 2024](#)), serta memastikan

keselarasan dengan persyaratan pendidikan kontemporer dan harapan industri lokal. Prototipe harus berfokus pada pengintegrasian pengetahuan teoritis dengan aplikasi praktis, menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah di kalangan siswa ([Kurniati, N., & Arafah, A. A., 2025](#)). Model kurikulum harus dapat beradaptasi dan melibatkan mekanisme umpan balik berkelanjutan yang memungkinkan pembaruan waktu nyata berdasarkan masukan pemangku kepentingan ([Alghamdi, 2017](#)). Menerapkan program percontohan dapat memfasilitasi pengumpulan data dan penyempurnaan kurikulum untuk memastikannya memenuhi tujuan pendidikan secara efektif sebelum peluncuran yang lebih luas.

Penelitian ini merupakan studi eksploratif awal yang mendahului perancangan kurikulum tematik OBE berbasis sistem blok. Sebagai foundational research, studi ini secara khusus bertujuan memetakan landasan empiris melalui analisis persepsi stakeholder dan evaluasi kebutuhan, sebagaimana direkomendasikan dalam model pengembangan kurikulum sistemik. Temuan dari penelitian pendahuluan ini akan menjadi basis untuk fase desain kurikulum yang berorientasi hasil (outcome-based), dengan mempertimbangkan tiga aspek kritis yakni kesenjangan antara praktik kurikulum blok eksisting dengan prinsip OBE, kebutuhan tematik yang spesifik konteks Pendidikan Bisnis, dan kapasitas institusional dalam implementasi. Pendekatan bertahap ini sesuai dengan kerangka pengembangan kurikulum adaptif di era disrupsi teknologi yang menekankan pentingnya evidence-based design.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode survei deskriptif dengan pendekatan cross-sectional untuk mengkaji persepsi mahasiswa dan dosen terhadap implementasi kurikulum blok di Program Studi Pendidikan Bisnis UNIMED. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mengumpulkan data persepsi secara efisien dalam waktu relatif singkat sekaligus memungkinkan dilakukannya analisis komparatif antara kelompok responden ([Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2017](#)). Desain cross-sectional khususnya cocok untuk memotret kondisi implementasi kurikulum pada titik waktu tertentu, sehingga dapat mengungkap kesenjangan antara harapan dan realita pembelajaran berbasis blok dari perspektif pengguna langsung.

Subjek penelitian terdiri dari 115 mahasiswa semester 3-5 yang telah menempuh minimal Blok 2 dalam kurikulum berbasis blok. Pemilihan mahasiswa pada rentang semester ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memiliki pengalaman langsung dengan sistem blok, sehingga mampu memberikan evaluasi yang komprehensif. Selain itu, 7 orang dosen yang terlibat sebagai pengampu mata kuliah dalam sistem blok juga menjadi responden kunci. Dosen-dosen tersebut dipilih melalui total sampling karena keterlibatan langsung mereka dalam perancangan dan pelaksanaan kurikulum blok.

Pengambilan Sampel pada mahasiswa menggunakan teknik stratified random sampling digunakan dengan pembagian strata berdasarkan angkatan (semester 3, 4, dan 5) untuk menjamin keterwakilan masing-masing kelompok. Sedangkan untuk dosen, seperti telah disebutkan, digunakan total sampling mengingat jumlah populasi yang relatif kecil namun sangat relevan. Penentuan jumlah sampel mahasiswa sebanyak 115 orang mempertimbangkan margin of error 5% dengan tingkat kepercayaan 95% dari total populasi mahasiswa aktif pada semester terkait.

Kombinasi antara kuantitas responden mahasiswa dan kualitas informasi dari dosen ini diharapkan dapat memberikan gambaran holistik tentang efektivitas implementasi kurikulum blok. Data kuantitatif dari survei akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji

komparatif, sementara data kualitatif dari wawancara akan melalui proses analisis tematik ([Khabibullah, M., & Sholahuddin, G. M. I., 2024](#)). Pendekatan mixed methods ini memungkinkan konfirmasi silang (triangulasi) antara temuan kuantitatif dan kualitatif untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi menunjukkan adanya kesenjangan yang mencolok antara persepsi mahasiswa dan dosen mengenai kecukupan blok pembelajaran delapan minggu, khususnya dalam mata kuliah yang kompleks seperti kewirausahaan. Secara khusus, 68% mahasiswa menyatakan bahwa durasi ini tidak cukup untuk menguasai kompetensi yang dibutuhkan, sangat kontras dengan skor rata-rata dosen sebesar 3,7 dibandingkan dengan skor rata-rata mahasiswa sebesar 2,8. Perbedaan ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi kembali struktur dan durasi blok pembelajaran untuk memastikan bahwa blok tersebut sepadan dengan kompleksitas materi yang disajikan.

Variabel	Indikator Kunci	Skor	Temuan Utama
Desain Blok	Kesesuaian durasi	2.8 (M)	68% nilai durasi 8 minggu kurang
	Integrasi mata kuliah	03.01	41% lihat keterkaitan jelas
Metode Pembelajaran	PjBL digunakan	82%	Kepuasan tertinggi (4.1)
	Feedback ≤24 jam	78%	Rata-rata 4.2
Asesmen OBE	Proporsi keterampilan	38%	Ideal OBE: 50%
	Kelengkapan portofolio	32%	Video mengajar paling kurang
Dukungan Institusi	Ketersediaan software	03.01	Versi software ketinggalan
Kebutuhan Tema	Kewirausahaan Digital	04.06	Prioritas utama

Perbedaan persepsi tersebut mungkin terkait dengan pendekatan pedagogis yang diadopsi dalam pengajaran dan hasil pendidikan yang dihasilkan. Misalnya, pembelajaran penguasaan telah diidentifikasi sebagai strategi yang efektif dalam berbagai konteks pendidikan, yang menunjukkan bahwa struktur pendidikan harus selaras dengan kerangka kerja berbasis kompetensi yang memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan penguasaan atas konten ([Lipsky dkk., 2019](#)). Selain itu, reformasi pendidikan saat ini menekankan pentingnya penilaian dan umpan balik berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran siswa, yang dapat membantu menjembatani kesenjangan antara pandangan siswa dan dosen yang berbeda dalam penelitian ini ([Amaliah dkk., 2024](#); [Cruz dkk., 2019](#)). Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh Miço dan Cungu, penekanan pada pendidikan kewirausahaan memerlukan pemahaman bahwa topik yang kompleks sering kali memerlukan keterlibatan yang lebih lama untuk asimilasi yang tepat ([Mico & Cungu, 2023](#)). Hal ini terutama relevan dalam pembelajaran berbasis proyek, di mana keterampilan terintegrasi dan penerapan pengetahuan hanya dapat dikembangkan dari waktu ke waktu.

Lebih jauh, temuan tersebut mencerminkan masalah yang lebih luas dalam lingkungan pendidikan, di mana perbedaan dalam umpan balik merupakan indikasi

ketidakselarasan sistemik antara desain kurikulum dan kebutuhan pelajar ([Cruz dkk., 2019](#)). Perlunya penyesuaian dalam struktur blok terlihat jelas, dan perubahan tersebut harus mempertimbangkan tidak hanya kompleksitas materi pelajaran tetapi juga sumber daya pendidikan dan kompetensi mengajar yang tersedia ([Kuo & Fitzpatrick, 2020](#)). Ketika kurikulum tidak selaras dengan jadwal yang realistis untuk mencapai penguasaan, motivasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat menurun. Oleh karena itu, pendekatan seimbang yang mempertimbangkan masukan pelajar dan strategi pendidikan sangat penting untuk mengembangkan lingkungan belajar yang efektif.

Integrasi konten pembelajaran sangat penting dalam membina pengalaman pendidikan yang koheren bagi siswa, khususnya dalam lingkungan pembelajaran terstruktur seperti sistem blok. Dalam studi yang dirujuk, ditemukan bahwa sementara 72% responden mengakui bahwa studi kasus berkontribusi positif terhadap integrasi teori dan praktik, hanya 41% yang mampu mengidentifikasi hubungan timbal balik antara mata kuliah dalam satu blok. Kesenjangan substansial ini menyoroti masalah penting mengenai koordinasi antar dosen, yang merupakan hal mendasar untuk mencapai koherensi kurikulum ([Helna, H., et al., 2025](#)).

Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas desain kurikulum terintegrasi bergantung pada upaya kolaboratif di antara para pendidik dalam satu blok. Misalnya, [Sullanmaa dkk.](#) menekankan perlunya koherensi dalam kurikulum untuk menyelaraskan tujuan pendidikan dan memfasilitasi pemahaman bersama di antara guru yang terlibat dalam penyampaian kurikulum ([Sullanmaa dkk., 2019](#)). Tanpa koordinasi yang terorganisir, siswa kesulitan memahami hubungan yang diperlukan untuk menerapkan konsep yang dipelajari di berbagai mata pelajaran, yang sangat penting dalam konteks berbasis proyek di mana studi kasus digunakan sebagai alat pembelajaran ([Sullanmaa dkk., 2021](#)). Pentingnya perencanaan sistematis pada tahap desain diperkuat oleh temuan dari [Hidayati dkk.](#), yang berpendapat bahwa pengembangan strategi pedagogis memerlukan integrasi pengetahuan dari berbagai domain pengajaran untuk meningkatkan efektivitas kurikulum secara keseluruhan ([Hidayati dkk., 2022](#)).

Selain itu, implikasi yang lebih luas dari koherensi kurikulum telah dibahas dalam konteks reformasi pendidikan, di mana persepsi pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi kerangka kurikulum terpadu. Menemukan bahwa koherensi yang dirasakan di antara para pendidik secara signifikan memengaruhi pemahaman dan pelaksanaan reformasi kurikulum, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa ([Sullanmaa dkk., 2021](#)). Hal ini menunjukkan bahwa membina hubungan antara dosen melalui koordinasi terstruktur tidak hanya bermanfaat, tetapi juga penting untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman siswa dalam sistem blok. Terakhir, kurikulum yang koheren tidak hanya harus dirancang tetapi juga terus dievaluasi dan dikembangkan. Proses penyesuaian ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan terpenuhi dan bahwa siswa memahami relevansi studi mereka ([Atuhurra & Kaffenberger, 2020](#)). Secara keseluruhan, bukti tersebut sangat mendukung perlunya integrasi dan koordinasi yang disengaja di antara fakultas untuk meningkatkan pengalaman pendidikan dalam sistem pembelajaran blok.

Penerapan Project-Based Learning (PjBL) sebagai metode pembelajaran memberikan hasil yang positif; 82% responden menyatakan puas dengan pendekatan ini, dengan nilai 4,1 dari 5. PjBL secara efektif melibatkan siswa melalui proyek di dunia nyata, yang mendorong pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan

masalah secara kolaboratif ([Halim dkk., 2023](#); [Jones, 2019](#); [Subiyantoro, 2024](#)). Metodologi pembelajaran aktif seperti itu penting dalam konteks pendidikan kontemporer, yang menumbuhkan keterampilan yang diperlukan bagi tenaga kerja modern ([Subiyantoro, 2024](#)). Namun, integrasi teknologi tetap menjadi tantangan yang signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh skor kepuasan yang dilaporkan sebesar 2,9 dari 5 untuk simulasi digital, dengan hanya 41% responden yang memanfaatkan teknologi ini. Hal ini menyoroti kesenjangan dalam adopsi perangkat digital dan menghadirkan kontradiksi terhadap nilai tinggi yang diberikan pada kompetensi digital, yang menerima skor 4,6 untuk kepentingannya dalam inisiatif Kewirausahaan Digital. Hal ini menekankan perlunya kerangka kerja terstruktur yang mempromosikan upaya terkoordinasi dalam mengintegrasikan teknologi dalam konteks PjBL ([Farid dkk., 2021](#); [Khaerunnisa dkk., 2024](#)).

Selain itu, permasalahan antara kepuasan PjBL dan keterlibatan yang relatif rendah dengan teknologi digital menarik perhatian pada implikasi pedagogis dari desain kurikulum. Pembelajaran berbasis proyek yang efektif tidak hanya harus memprioritaskan keterlibatan mahasiswa dan kegiatan langsung, tetapi juga mengintegrasikan kompetensi digital yang relevan yang sangat penting bagi karier mereka di masa depan ([Anita, F., & Kurniawati, T., 2025](#)). Pendekatan sistematis terhadap koherensi kurikulum akan melibatkan penyertaan keterampilan digital di seluruh pengalaman PjBL, menyelaraskan metode pengajaran dengan tujuan kurikulum ([Dewi dkk., 2022](#); [Sahin & KILIÇ, 2024](#)). Menetapkan koherensi ini membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan era digital sekaligus meningkatkan kepuasan dan kemandirian belajar mereka secara keseluruhan.

Sistem evaluasi dan portofolio dalam kerangka pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran selaras dengan praktik penilaian, khususnya dalam pendidikan berbasis hasil (OBE) ([Kamahun, A. I., & Indadihayati, W., 2023](#)). Saat ini, komponen penilaian keterampilan hanya mencakup 38% dari metrik evaluasi, yang mungkin tidak memenuhi ambang batas ideal 50% yang disarankan dalam diskusi pendidikan tertentu, yang menunjukkan potensi ketidakselarasan antara tujuan pendidikan yang ditujukan untuk mempersiapkan lulusan terutama calon guru dalam praktik penilaian aktual yang berlaku ([Syeed dkk., 2022](#)). Ketimpangan dalam kelengkapan portofolio semakin memperparah masalah ini: proyek rencana bisnis menunjukkan tingkat penyelesaian yang kuat, tetapi proporsi yang terkait dengan simulasi pengajaran perlu dibuktikan lebih lanjut.

Pentingnya menjaga keselarasan antara metodologi penilaian dan hasil pembelajaran yang diharapkan ([Kritik Wiggins, 2005](#)). Ketidakselarasan, seperti yang diamati dalam banyak penelitian, dapat menyebabkan frustrasi siswa dan penurunan kualitas pendidikan, karena mungkin tidak mencerminkan kemampuan atau kompetensi siswa yang dibutuhkan dalam aplikasi dunia nyata ([Eubanks, 2021](#)). Penekanan pada penilaian berbasis proyek, sebagaimana didukung oleh penelitian pendidikan kontemporer, menunjukkan bahwa evaluasi yang berhasil tidak hanya mengukur perolehan pengetahuan tetapi juga menilai keterampilan, keterlibatan proses, dan hasil secara efektif ([Setyowati, 2023](#)). Hal ini memperkuat perlunya praktik penilaian holistik yang menangkap spektrum penuh kemampuan siswa.

Evaluasi fasilitas fisik dan peluang pengembangan profesional sangat penting untuk implementasi efektif Pendidikan Berbasis Hasil (OBE) dan kepuasan mahasiswa

secara keseluruhan ([Muzakir, M. I., 2023](#)). Skor kepuasan yang dilaporkan untuk fasilitas fisik (3,1 dari 5) dan akses basis data (2,4 dari 5) menunjukkan tantangan infrastruktur yang signifikan yang dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Zubaidah dkk. menemukan korelasi langsung antara tingkat kepuasan dan hasil pembelajaran, yang menunjukkan bahwa fasilitas dan sumber daya yang tidak memadai dapat berdampak negatif pada kinerja mahasiswa ([Zubaidah dkk., 2023](#)). Hal ini menyoroti perlunya lembaga pendidikan untuk berinvestasi dalam infrastruktur yang tepat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Selain itu, frekuensi pelatihan dosen yang rendah, yang rata-rata hanya 1,2 kali per semester, menghadirkan hambatan yang cukup besar terhadap implementasi kurikulum yang efektif ([Arham, M., 2024](#)). Penelitian oleh Mafugu dan Abel menekankan perlunya pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi dosen untuk beradaptasi dengan tuntutan kurikulum baru, terutama dalam lanskap pendidikan yang berubah yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 ([Mafugu & Abel, 2022](#)). Melibatkan dosen dalam pelatihan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan keterampilan pedagogis mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menerapkan inovasi yang ditetapkan dalam kerangka OBE secara efektif.

Literatur sangat mendukung hubungan positif antara pengembangan profesional dosen dan inovasi kurikulum. Studi menunjukkan bahwa berinvestasi dalam pertumbuhan profesional guru sangat penting untuk keberhasilan penerapan kurikulum baru dan untuk meningkatkan hasil pembelajaran ([Groothuijsen dkk., 2018; Yan, 2024](#)). Program pengembangan profesional yang efektif mendorong kolaborasi di antara dosen dan membekali mereka dengan perangkat yang diperlukan untuk melibatkan mahasiswa secara kreatif dan efektif dalam pembelajaran mereka ([Groothuijsen dkk., 2018](#)). Lebih jauh, seperti yang disoroti oleh Nikou dan Maslov, lingkungan belajar yang sangat bergantung pada teknologi membutuhkan instruktur berpengetahuan yang dapat secara efektif memanfaatkan perangkat digital untuk meningkatkan pengalaman belajar ([Nikou & Maslov, 2022](#)). Dengan demikian, lembaga harus memprioritaskan pelatihan dosen sebagai elemen dasar dari strategi pendidikan mereka.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi praktis yang mendesak untuk perbaikan struktur kurikulum berbasis blok tematik. Pertama, perlu penataan ulang durasi blok pembelajaran dengan menerapkan pendekatan fleksibel, dimana blok berbasis proyek seperti kewirausahaan dan praktik mengajar memerlukan alokasi waktu lebih panjang (9-10 minggu) dibanding blok teoritis (8 minggu). Kedua, pengembangan tema integratif antar mata kuliah harus menjadi fondasi desain kurikulum baru, misalnya dengan membuat blok tematik "Digital Business for Educators" yang mengintegrasikan pedagogi, pemasaran digital, dan kewirausahaan dalam satu paket pembelajaran terpadu.

Ketiga, kolaborasi intensif antara dosen pengampu dalam satu blok perlu diinstitusionalisasi melalui mekanisme tim teaching dengan pembagian peran yang jelas, termasuk penyusunan bahan ajar bersama dan penilaian terintegrasi. Keempat, kerja sama dengan dunia industri harus diperkuat melalui pengembangan teaching factory berbasis tema blok, dimana mitra industri dilibatkan sejak tahap penyusunan materi hingga evaluasi hasil belajar. Kelima, perlu dibuat sistem monitoring fleksibilitas kurikulum yang memungkinkan penyesuaian tema blok setiap tahun berdasarkan perkembangan kebutuhan industri dan dunia pendidikan, didukung oleh unit khusus

yang bertugas melakukan needs assessment secara berkala. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat menciptakan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan pembelajaran abad 21, sekaligus memperkuat relevansi lulusan Pendidikan Bisnis dengan tuntutan dunia kerja aktual. Perubahan struktural ini perlu didukung oleh kebijakan institusi yang memfasilitasi pengembangan profesional dosen berkelanjutan dan penyediaan infrastruktur pendukung yang memadai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan perlunya penyusunan kurikulum blok tematik baru yang lebih terstruktur di Pendidikan Bisnis UNIMED. Hasil utama mengungkap antara lain durasi blok perlu disesuaikan, khususnya untuk proyek praktikum; pembelajaran tematik harus menggabungkan mata kuliah terkait (contoh: integrasi pemasaran, kewirausahaan, dan pedagogi dalam satu blok "Bisnis Digital untuk Guru"); metode asesmen perlu lebih berorientasi praktik; dan kolaborasi industri harus diperdalam. Solusi kuncinya adalah pengembangan kurikulum berbasis tema yang fleksibel, relevan dengan kebutuhan industri, dan mendorong pembelajaran terpadu. Perubahan ini diharapkan meningkatkan kualitas lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha.

REFERENSI

- Abiog, E. (2022). Strengthening Adult Education: An Assessment of Technical and Vocational Texts. *Asian Journal of Vocational Education and Humanities*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.53797/ajvah.v3i1.5.2022>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Alghamdi, A. K. H. (2017). The Effects of an Integrated Curriculum on Student Achievement in Saudi Arabia. *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 13(9). <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.01051>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>

- Ananda, R., Yusadi, A., & Zein, W. L. (2024). Tujuan, prosedur, dan model evaluasi kurikulum: perspektif kajian sistematis. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v6i2.10872>
- Anita, F., & Kurniawati, T. (2025). Desain Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai Strategi Penguatan Berpikir Kritis di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 1-12. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v14i1.8951>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91-96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Arham, M. (2024). STRATEGI PENGELOLAAN AKADEMIK DAN PENJAMINAN MUTU DI PERGURUAN TINGGI.
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112-122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Asyha, A. F., Barir, B., Rukhmana, T., Ikhlas, A., Andriani, N., & Kurniadi, P. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Universitas. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 890-898. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.578>
- Atuhurra, J., & Kaffenberger, M. (2020). *System (In)Coherence: Quantifying the Alignment of Primary Education Curriculum Standards, Examinations, and Instruction in Two East African Countries*. https://doi.org/10.35489/bsg-rise-wp_2020/057
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28-37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28-37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5-15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Berutu, N., Damanik, M. R. S., & Kabatiah, M. (2024). *Evaluation and Development of Outcome-Based Education (OBE) Curriculum: An Analysis of Stakeholder Responses*.

- <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342189>
- Cheng, B., & Ye, C. (2018). *Pathways of Business Talents' Cultivation: A Case Study*. <https://doi.org/10.2991/etmhs-18.2018.64>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=335ZDwAAQBAJ>
- Cruz, M. L., Saunders-Smiths, G., & Groen, P. (2019). Evaluation of Competency Methods in Engineering Education: A Systematic Review. *European Journal of Engineering Education*, 45(5), 729–757. <https://doi.org/10.1080/03043797.2019.1671810>
- Deluria, R. P. B. (2024). Designing and Evaluating an Outcome-Based Education Model: A Case Study at Angeli Gilbert Christian Academy. *American Journal of Education and Technology*, 3(2), 128–140. <https://doi.org/10.54536/ajet.v3i2.2881>
- Dewi, W. S., Murtiani, Sari, S. Y., & Mairizwan. (2022). The Validity of Physics Learning Evaluation Teaching Material Based on Project-Based Learning and Portfolio Assessment. *Journal of Physics Conference Series*, 2309(1), 012082. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2309/1/012082>
- Djuanda, I. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 353–372. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.145>
- Eubanks, D. (2021). *Assessing for Student Success*. 2(2). <https://doi.org/10.61669/001c.21272>
- Farid, T., Ali, S., Sajid, M., & Akhtar, K. P. (2021). Sustainability of Project-Based Learning by Incorporating Transdisciplinary Design in Fabrication of Hydraulic Robot Arm. *Sustainability*, 13(14), 7949. <https://doi.org/10.3390/su13147949>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Groothuijsen, S. E. A., Prins, G. T., & Bulte, A. M. W. (2018). Towards an Empirically Substantiated Professional Development Programme to Train Lead Teachers to Support Curriculum Innovation. *Professional Development in Education*, 45(5), 739–761. <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1510427>
- Halim, N., BOYS, M. L., Fahmi, F., & Nitin, M. (2023). The Implementation of Project-Based Learning in Indonesian EFL Class Between 2017 to 2022: A Systematic Review. *Lingeduca: J. Of Language and Education Studies*, 2(2), 95–111. <https://doi.org/10.55849/lingeduca.v2i2.96>
- Helna, H., Musdalifah, M., Putri, R. A., & Pratiwi, D. A. (2025). Dampak Pergeseran Materi Pembelajaran terhadap Kompetensi Guru dan Koordinasi Antar Jenjang dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SDN Pemurus Dalam 5. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 574–583. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.897>
- Hidayati, I. N., Rahmah, M., & Gusnadi, G. (2022). Improving Teachers' Ability to Integrate TPACK in Their Lessons Through Hands-on Activities: A Lesson Study Based Research. *Journal of Learning Improvement and Lesson Study*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.24036/jlils.v2i1.14>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27.

- <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Ile, C. M., & Edokpolor, J. E. (2020). A Reformulation of Business Education Curriculum for the Development of Career Opportunities Among Undergraduates of South Nigerian Universities. *Asian Journal of Assessment in Teaching and Learning*, 10(1), 10–22. <https://doi.org/10.37134/ajatel.vol10.1.2.2020>
- Ilmi, I., Muslim, K., & Aziz, N. (2025). Efektivitas Peningkatan Mutu Lulusan Melalui Program Pendidikan STISIP Tasikmalaya. *Benchmarking*, 9(1), 1-15. <http://dx.doi.org/10.30821/benchmarking.v9i1.23506>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Jones, B. (2019). Good Practice: Scaffolded, Collaborative Project-Based Learning. *Journal of the European Honors Council*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.31378/jehc.85>
- Kamahun, A. I., & Indadihayati, W. (2023). Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (Outcome-Based Education) dalam Kajian Pendidikan Agama Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 893-908. <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2607>
- Khaerunnisa, S., Fauziyah, A., & Nurfitriya, M. (2024). The Effect of Project-Based Learning Method on Creative Problem-Solving in Students of the Entrepreneurship Study Program, Indonesian University of Education. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(4), 1464–1475. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i4.1034>
- Khabibullah, M., & Sholahuddin, G. M. I. (2024). Tahapan dan langkah-langkah penerapan mixed method research (MMR) dalam penelitian pendidikan. *Qomaruna Journal of Multidisciplinary Studies*, 2(1), 69-86. <https://doi.org/10.62048/qjms.v2i1.55>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Knochel, A. D., & Meeken, L. (2022). Uncertain Matters: Material to Form Curricula for Digital Design and Fabrication. *European Journal of Stem Education*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.20897/ejsteme/11530>

- Kuo, Y., & Fitzpatrick, B. (2020). Instructional Design Guidelines for Advancing Self-Sustaining Online Higher Education in the USA. *Performance Improvement Quarterly*, 34(4), 427–454. <https://doi.org/10.1002/piq.21354>
- Laana, D. L. (2025). Pendekatan Sistematis Dalam Administrasi Dan Manajemen Kurikulum Untuk Mencapai Pembelajaran Holistik. *Inculco Journal of Christian Education*, 5(1), 47-60. <https://doi.org/10.59404/ijce.v5i1.234>
- Lipsky, M. S., Cone, C., Watson, S., Lawrence, P., & Lutfiyya, M. N. (2019). Mastery Learning in a Bachelor's of Nursing Program: The Roseman University of Health Sciences Experience. *BMC Nursing*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0371-x>
- Lukiiianchuk, A., Kharahirlo, V., Sakhno, O., Tataurova-Osyka, G., & Стаднік, Н. В. (2022). Conditions for the Development of Psychological and Pedagogical Competence of Teachers of Vocational (Professional and Technical) Education. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 22(5). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i5.5204>
- Mafugu, T., & Abel, S. (2022). Lecturer Support in the Implementation of a New Curriculum During the COVID-19 Pandemic. *Interchange*, 53(2), 243–259. <https://doi.org/10.1007/s10780-021-09454-0>
- Maulana, N. (2023). Toward Sustainable Higher Education: Integrating Soft Skill Development Into Business School Curriculum in Indonesia. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(4), e325. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i4.325>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Miço, H., & Cungu, J. (2023). Entrepreneurship Education, a Challenging Learning Process Towards Entrepreneurial Competence in Education. *Administrative Sciences*, 13(1), 22. <https://doi.org/10.3390/admsci13010022>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Muzakir, M. I. (2023). Implementasi kurikulum outcome based education (Obe) dalam sistem pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118-139. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.86>
- Nasir, N. (2025). Peran Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Pajak dan Manajemen*, 8(1), 43-52. <https://doi.org/10.37601/tajam.v8i1.322> \
- Nikou, S., & Maslov, I. (2022). Finnish University Students' Satisfaction With E-Learning Outcomes During the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Educational Management*, 37(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/ijem-04-2022-0166>
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>

- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Rahayu, R. (2025). Implementasi Sistem Upah Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SD Aisyiyah Metro) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Şahin, Ş., & KILIÇ, A. (2024). Comparison of the Effectiveness of Project-Based 6E Learning and Problem-Based Quantum Learning: Solomon Four-Group Design. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*. <https://doi.org/10.1108/jrit-09-2023-0139>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Setiyawami, Sugiyo, Sugiyono, S., & Rahardjo, T. J. (2020). *The Role of Vocational Education on the Advancement of Human Development in Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.079>
- Setyowati, Y. (2023). Examining Outcome-Based Education (OBE) in Writing Class: Project-Based Assessment Analysis. *Scope Journal of English Language Teaching*, 8(1), 267. <https://doi.org/10.30998/scope.v8i1.18113>
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Sohidin, S. (2018). *Revitalizing of Vocational High Schools for Productivity Improvement and Graduates Competitiveness (Standard Formatting for Alternative Excellence of Vocational High Schools)*. <https://doi.org/10.2991/icte-18.2018.9>
- Subiyantoro, S. (2024). Evaluating Students' Experiences With Project-Based Learning in Online Educational Contexts. *Edukasia*, 5(1), 619–624. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.812>
- Sullanmaa, J., Pyhältö, K., Pietarinen, J., & Soini, T. (2019). Curriculum Coherence as Perceived by District-level Stakeholders in Large-scale National Curriculum Reform in Finland. *The Curriculum Journal*, 30(3), 244–263. <https://doi.org/10.1080/09585176.2019.1607512>
- Sullanmaa, J., Pyhältö, K., Pietarinen, J., & Soini, T. (2021). Relationships Between Change Management, Knowledge Sharing, Curriculum Coherence and School Impact in National Curriculum Reform: A Longitudinal Approach. *International Journal of Leadership in Education*, 27(6), 1395–1419. <https://doi.org/10.1080/13603124.2021.1972165>
- Sutrisno, S. (2023). The Role of Business Mentors in Assisting the Growth of Education-Supported MSMEs. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.201>
- Syed, M. M. M., Shihavuddin, A., Uddin, M. F., Hasan, M., & Khan, R. H. (2022). Outcome Based Education (OBE): Defining the Process and Practice for Engineering Education. *Ieee Access*, 10, 119170–119192. <https://doi.org/10.1109/access.2022.3219477>

- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Wibowo, A. (2023). Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-366.
- Yan, L. (2024). A Model of Lecturers Professional Development in Business School of Research Universities in the 21st Century. *Advances in Social Behavior Research*, 6(1), 43–54. <https://doi.org/10.54254/2753-7102/6/2024048>
- Yusnadi, Y., Nasution, N. B., Lubis, Z., & Kamtini, K. (2023). *The Validation of Assessment Instrument of Implementation for 6 Tugas KKNi in Outcome Based Education (OBE) Curriculum*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-11-2022.2332707>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zubaidah, R., Sunarti, D. F., Halini, & Bistari. (2023). Online Learning Satisfaction in the Time of Covid 19 and the Effect on Learning Outcomes Review From Student's Cognitive Style. *Jumlahku Jurnal Matematika Ilmiah Stkip Muhammadiyah Kuningan*, 8(2), 124–142. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v8i2.1919>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA